

TPB dan Olahraga

Untuk memahami bagaimana S4D dapat digunakan untuk berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, penting untuk terlebih dahulu mendefinisikan apa yang dimaksud dengan olahraga dan Olahraga untuk Pembangunan.

Olahraga dan Olahraga untuk Pembangunan

Kementerian Federal Jerman untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan menggunakan definisi yang luas dari olahraga dan aktivitas fisik, yang dapat ditemukan di kotak teks.

Olahraga adalah alat yang berguna untuk mencapai tujuan pembangunan karena lintas budaya, popularitas universal dan kontribusi yang melekat pada kesejahteraan fisik dan mental. Keterampilan hidup yang penting seperti rasa hormat, *fair play*, dan kerja sama tim dapat diajarkan melalui olahraga. Selain itu, olahraga memiliki komponen sosial yang penting yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kelompok, komunitas, dan masyarakat.

Namun, olahraga itu sendiri tidak sama dengan pembangunan. Penting untuk memahami secara spesifik apa yang dimaksud dengan S4D dan bagaimana potensinya dapat dimaksimalkan.

S4D artinya **pengembangan pedagogis dan implementasi latihan** yang **disengaja** dan mengutamakan pengembangan pribadi serta sosial peserta (pemuda) selain pengembangan olahraga dan motorik mereka. Dalam S4D, olahraga dan aktivitas fisik digunakan untuk mencapai tujuan pembangunan, termasuk, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Agar olahraga memberikan kontribusi yang berarti untuk tujuan ini, maka latihan perlu dilakukan dengan cara yang dimodifikasi secara eksplisit dan sengaja mengembangkan keterampilan/kompetensi hidup peserta. Hal ini termasuk kompetensi diri, sosial dan metodologis. Kerangka kerja ekstensif yang menawarkan lebih banyak detail dapat ditemukan di situs web 'Sport for Development Resource Toolkit' di bawah: [Esensial – Kompetensi S4D](#). Prasyarat yang diperlukan bagi peserta (remaja) untuk mengembangkan dan mencapai kecakapan/kompetensi hidup adalah kegiatan S4D yang dirancang dengan baik dan dilaksanakan dengan baik yang disampaikan oleh pelatih yang terlatih S4D. Kumpulan kegiatan dan latihan yang bermanfaat dapat ditemukan di situs web 'Sport for Development Resource Toolkit' di bawah: [Instrumen untuk Latihan Anda – Pengajaran dan Pembelajaran S4D](#)



Untuk membantu dengan pengembangan kegiatan tersebut, pelatih harus memperhitungkan **Lima Prinsip Kegiatan S4D**:

- ✓ Pengembangan Multidimensi Peserta
- ✓ Mengembangkan Kecakapan Hidup
- ✓ Peran dan Tanggung Jawab Pelatih
- ✓ Tujuan Pendidikan yang Tepat
- ✓ Struktur Pelatihan S4D

Berbeda dengan latihan olahraga 'klasik', olahraga untuk pembangunan menawarkan pendekatan yang lebih kompleks dan multidimensi. Ketika diterapkan dengan benar, S4D dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan penting seperti **tujuan TPB**.

Apa itu Olahraga?

*Olahraga berarti setiap aktivitas fisik yang meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental serta interaksi sosial, termasuk olahraga massal dan rekreasi, permainan dan latihan fisik, serta bentuk budaya dan ekspresi tradisional, seperti tari.*¹

¹ Federal Jerman Kementerian Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (2015). Peran Olahraga dalam Kerjasama Pembangunan Jerman.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Pada tahun 2015, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperkenalkan [Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan](#) dan dengan itu [17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan](#). Tujuan-tujuan ini bertujuan untuk mengakhiri segala bentuk kemiskinan dan ketidaksetaraan serta berbagai masalah global lainnya.

Semua 193 anggota PBB telah berjanji untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan universal. Hal ini menjadikan Agenda 2030 sebagai kebijakan pembangunan paling penting hingga saat ini.

Pasal 37 Agenda 2030 mengakui bahwa olahraga dapat berkontribusi pada pencapaian TPB. Hal ini memberikan banyak legitimasi tetapi juga tanggung jawab untuk sektor S4D. Olahraga dapat digunakan sebagai instrumen yang mudah, hemat biaya dan fleksibel dalam bidang kerjasama pembangunan.

Sekarang tergantung pada S4D untuk membuktikan nilainya dengan efektif dan berkontribusi secara berkelanjutan terhadap TPB. Agar olahraga dapat memberikan kontribusi yang berarti pada Agenda 2030, kegiatan, proyek, dan lokakarya S4D harus direncanakan hati-hati, dilaksanakan dan *dipantau dan dievaluasi*. Dan sama pentingnya, semua kegiatan pelatihan S4D harus fokus pada TPB tertentu.

Pasal 37

Olahraga juga merupakan enabler penting dari pembangunan berkelanjutan. Kami menyadari kontribusi yang berkembang dari olahraga untuk terwujudnya pembangunan dan perdamaian dalam mempromosikan toleransi dan rasa hormat dan kontribusi yang diberikannya kepada pemberdayaan perempuan dan kaum muda, individu dan masyarakat sebagai serta kesehatan, pendidikan dan sosial tujuan inklusi.²



Namun, tidak dapat dan tidak boleh diharapkan bahwa olahraga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi semua 17 TPB. Sebuah seleksi perlu dilakukan. Ada konsensus bahwa olahraga dapat memberikan kontribusi paling signifikan terhadap tujuh TPB yang ditampilkan di sebelah kiri. Karena banyak materi bermanfaat tentang topik ini telah dikumpulkan, informasi lebih lanjut harus diambil dari situs web 'Sport for Development Resource Toolkit' di bawah: [Penting - Pendahuluan: Olahraga & TPB](#).

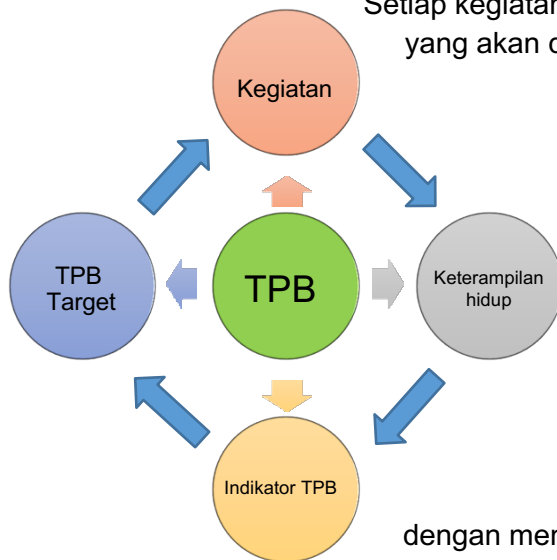
Untuk memastikan bahwa olahraga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap TPB, kegiatan S4D harus secara khusus ditujukan dan disesuaikan TPB. Untuk membantu hal ini, semua TPB dibagi menjadi target dan indikator individual. Dengan secara khusus memilih untuk fokus pada target dan indikator tertentu, tujuan yang lebih besar, seperti pencapaian gender

kesetaraan, dipecah menjadi tujuan yang dapat dikelola dan dicapai. Dengan cara ini, S4D dapat memberikan kontribusi yang berarti melalui sesi pelatihan, lokakarya, dan kegiatan tambahan yang direncanakan dengan cermat.

² PBB(2015). Transforming Our World: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan. Laporan No. A/RES/70/1.

Proses ini didasarkan pada logika yang mendasari berikut.

Setiap kegiatan yang direncanakan dan setiap kompetensi yang akan dikembangkan berpusat di sekitar TPB tertentu.



! 'Kompetensi' dapat digunakan sebagai sinonim untuk 'kecakapan hidup'.

Kegiatan harus secara eksplisit ditargetkan untuk mengembangkan keterampilan hidup spesifik dengan TPB. Namun, tidak berarti bahwa pengembangan keterampilan hidup secara umum bukanlah tujuan yang berharga. Sebaliknya, ini seharusnya

digunakan sebagai kerangka dasar yang diperluas dengan menambahkan komponen spesifik TPB. Hal ini penting karena agar sektor S4D dan kerjasama pembangunan secara keseluruhan menghasilkan kemajuan yang berarti, kecakapan hidup dan tujuan harus

terikat pada TPB universal yang menyeluruh. Ini membantu untuk

membuat **sinergi dan memanfaatkan pengetahuan dan sumber daya global.**

Untuk menyelesaikan proses yang digambarkan di atas, karena sekarang kecakapan hidup adalah spesifik untuk TPB, keterampilan tersebut berkontribusi pada indikator TPB yang akan berkontribusi pada target TPB yang relevan. Dengan demikian, proses ini akan membantu memberikan kontribusi kecil pada masing-masing Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menjadi pusatnya.

Informasi lebih rinci dapat ditemukan di kursus lanjutan di **Kecakapan Hidup dan TPB.**

Terakhir, ingatlah bahwa TPB tidak pernah berdiri sendiri tetapi selalu terikat dan dipengaruhi oleh tujuan lain. Sebut saja satu contoh: Kesetaraan Gender TPB5 tidak dapat tercapai sepenuhnya jika Pendidikan Berkualitas TPB4 diabaikan. Pendidikan yang berkualitas dapat membantu memberdayakan anak perempuan dan sekaligus mendidik anak laki-laki untuk lebih menghargai lawan jenis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesetaraan gender. Terlebih lagi, pencapaian kesetaraan gender dan pendidikan berkualitas dapat mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan pekerjaan yang layak untuk semua, yang merupakan inti dari TPB8.

Karena bagian Konten ini hanya dapat memberikan gambaran singkat dan dasar tentang topik yang kompleks, penting bahwa sebagai fasilitator kursus Anda membiasakan diri dengan informasi lebih lanjut, publikasi, dan contoh yang membantu mengkonsolidasikan pengetahuan Anda.

Selain tautan yang disediakan dalam manual ini, banyak materi bermanfaat dapat ditemukan di situs web 'Sport for Development Resource Toolkit' di bawah: [Penting – Bacaan Lebih Lanjut](#). Di bawah ini hanya beberapa tautan yang akan mengarahkan Anda ke dokumen yang relevan tentang TPB dan olahraga:

[Pedoman: S4D dan Agenda 2030](#) (GIZ, 2018)

[Meningkatkan Kontribusi Olahraga terhadap TPB](#) (Commonwealth, 2017)

[Olahraga dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan](#) (UNOSDP, 2014)